

Inisiasi 3

Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus

Saudara mahasiswa yang berbahagia, selamat berjumpa dalam kegiatan tutorial online untuk mata kuliah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan kode matakuliah (...). Dalam tutorial online kali ini, Anda akan dipandu oleh tutor Anda, Hermanto SP. Pada pertemuan ketiga ini, kita akan mendiskusikan materi-materi yang ada pada Bahan Ajar Cetak (BAC) Unit Keempat. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam unit keempat BAC tersebut berisi tentang karakteristik secara umum anak berkebutuhan khusus. Materi tersebut telah kita bahas dalam pertemuan residensial terdahulu. Untuk itu dalam kegiatan tutorial online ketiga ini materi yang dibahas meliputi karakteristik khusus dari masing-masing jenis anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, kompetensi yang diharapkan dari kegiatan tutorial ketiga ini Anda diharapkan mampu:

1. menjelaskan karakteristik anak tunanetra.
2. menjelaskan karakteristik anak tunarungu.
3. menjelaskan karakteristik anak tunagrahita.
4. menjelaskan karakteristik anak tunadaksa.
5. menjelaskan karakteristik anak tunalaras.
6. menjelaskan karakteristik anak berbakat
7. menjelaskan karakteristik anak berkesulitan belajar spesifik.
8. menjelaskan karakteristik anak autisme.
9. membedakan karakteristik antara masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus

Saudara mahasiswa, sebagaimana materi yang akan kita kaji dalam pertemuan ketiga ini, maka harus kita sadari bahwa setiap anak berkebutuhan khusus tentu memiliki karakteristik sendiri-sendiri, bahkan sesama jenis kelainan pun pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda. Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik (ciri-ciri) tertentu yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk keperluan identifikasi, di bawah ini akan disebutkan ciri-ciri yang menonjol dari masing-masing jenis anak berkebutuhan khusus tersebut.

a. Tunanetra/anak yang mengalami gangguan penglihatan

1. Tidak mampu melihat,
2. Tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter,

3. Kerusakan nyata pada kedua bola mata,
4. Sering meraba-raba/tersandung waktu berjalan,
5. Mengalami kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya,
6. Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/besisik/kering,
7. Peradangan hebat pada kedua bola mata,
8. Mata bergoyang terus.

b. Tunarungu/anak yang mengalami gangguan pendengaran

1. Tidak mampu mendengar,
2. Terlambat perkembangan bahasa,
3. Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi,
4. Kurang/tidak tanggap bila diajak bicara,
5. Ucapan kata tidak jelas,
6. Kualitas suara aneh/monoton,
7. Sering memiringkan kepala dalam usaha mendengar,
8. Banyak perhatian terhadap getaran,
9. Keluar nanah dari kedua telinga,
10. Terdapat kelainan organis telinga.

c. Tunadaksa/anak yang mengalami kelainan anggota tubuh/gerakan

1. Anggauta gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh,
2. Kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur/tidak terkendali),
3. Terdapat bagian anggauta gerak yang tidak lengkap/tidak sempurna/lebih kecil dari biasa,
4. Terdapat cacat pada alat gerak,
5. Jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam,
6. Kesulitan pada saat berdiri/berjalan/duduk, dan menunjukkan sikap tubuh tidak normal,
7. Hiperaktif/tidak dapat tenang.

d. Anak Berbakat/anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa

1. Membaca pada usia lebih muda,
2. Membaca lebih cepat dan lebih banyak,
3. Memiliki perbendaharaan kata yang luas,
4. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat,
5. Mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah orang dewasa,
6. Mempunyai inisiatif dan dapat berkeja sendiri,
7. Menunjukkan keaslian (orisinalitas) dalam ungkapan verbal,

8. Memberi jawaban-jawaban yang baik,
9. Dapat memberikan banyak gagasan,
10. Luwes dalam berpikir,
11. Terbuka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungan,
12. Mempunyai pengamatan yang tajam,
13. Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu panjang, terutama terhadap tugas atau bidang yang diminati,
14. Berpikir kritis, juga terhadap diri sendiri,
15. Senang mencoba hal-hal baru,
16. Mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi, dan sintesis yang tinggi,
17. Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan-pemecahan masalah,
18. Cepat menangkap hubungan sebabakibat,
19. Berperilaku terarah pada tujuan,
20. Mempunyai daya imajinasi yang kuat,
21. Mempunyai banyak kegemaran (hobi),
22. Mempunyai daya ingat yang kuat,
23. Tidak cepat puas dengan prestasinya,
24. Peka (sensitif) serta menggunakan firasat (intuisi),
25. Menginginkan kebebasan dalam gerakan dan tindakan.

e. Anak Tunagrahita

1. Penampilan fisik tidak seimbang, misalnya kepala terlalu kecil/besar,
2. Tidak dapat mengurus diri sendiri sesuai usia,
3. Perkembangan bicara/bahasa terlambat,
4. Tidak ada/kurang sekali perhatiannya terhadap lingkungan (pandangan kosong),
5. Koordinasi gerakan kurang (gerakan sering tidak terkendali),
6. Sering keluar ludah (cairan) dari mulut (ngiler).

f. Anak lamban belajar (slow learner)

1. Rata-rata prestasi belajarnya kurang dari 6,
2. Dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sering terlambat dibanding-kan teman-teman seusianya,
3. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat,
4. Pernah tidak naik kelas.

g. Anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik

- **Anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia)**

1. Perkembangan kemampuan membaca terlambat,
2. Kemampuan memahami isi bacaan rendah,
3. Kalau membaca sering banyak kesalahan

- **Anak yang mengalami kesulitan belajar menulis (disgrafia)**

1. Kalau menyalin tulisan sering terlambat selesai,
2. Sering salah menulis huruf b dengan p, p dengan q, v dengan u, 2 dengan 5, 6 dengan 9, dan sebagainya,
3. Hasil tulisannya jelek dan tidak terbaca,
4. Tulisannya banyak salah/terbalik/huruf hilang,
5. Sulit menulis dengan lurus pada kertas tak bergaris.

- **Anak yang mengalami kesulitan belajar berhitung (diskalkulia)**

1. Sulit membedakan tanda-tanda: +, -, x, :, >, <, =
2. Sulit mengoperasikan hitungan/bilangan,
3. Sering salah membilang dengan urut,
4. Sering salah membedakan angka 9 dengan 6; 17 dengan 71, 2 dengan 5, 3 dengan 8, dan sebagainya,
5. Sulit membedakan bangun-bangun geometri.

h. Anak yang mengalami autisme

1. Tidak memiliki bahasa pada umumnya (bahasa planit).
2. Mudah marah, mudah tertawa dalam satu waktu yang bersamaan (tantrum).
3. Sulit menangkap isi pembicaraan orang lain,
4. Tidak lancar dalam berbicara/mengemukakan ide,
5. Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi,

i. Tunalaras/anak yang mengalami gangguan emosi dan perilaku

1. Bersikap membangkang,
2. Mudah terangsang emosinya,
3. Sering melakukan tindakan agresif,
4. Sering bertindak melanggar norma social/norma susila/hukum.

Tingkat Kecerdasan Anak Berkebutuhan Khusus

Saudara mahasiswa, selain karakteristik di atas, tentunya kita juga perlu mengkaji tingkat kecerdasan anak berkebutuhan khusus tersebut. Ditinjau dari segi kecerdasan (inteligensi), anak berkebutuhan khusus dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu: (1) di bawah normal, (2) normal, dan (3) di atas normal. Sebagai misal yang

memiliki inteligensi di bawah normal adalah tunagrahita/Anak lamban belajar (*slow learner*).

Salah satu karakter yang menonjol dari anak lamban belajar adalah mereka memiliki kecepatan belajar di bawah anak-anak seusianya, sehingga untuk menyelesaikan materi pelajaran tertentu membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding anak seusianya. Dengan demikian untuk menyelesaikan materi pelajaran Sekolah Dasar memerlukan waktu yang lebih lama dibanding anak seusianya.

Salah satu karakter anak tunagrahita ringan adalah kemampuan akademiknya maksimal setaraf dengan kemampuan akademik anak Sekolah Dasar kelas 4. Kemudian salah satu karakter yang sangat menonjol anak tunagrahita sedang adalah kemampuan akademiknya maksimal setaraf dengan kemampuan akademik anak Sekolah Dasar kelas 2. Jadi bertambahnya usia anak tunagrahita, baik tunagrahita ringan maupun tunagrahita sedang, tidak diiringi dengan bertambahnya kemampuan akademiknya (intelektualnya).

Adapun anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi normal yaitu:

- a. Anak tunanetra,
- b. Anak tunarungu, termasuk anak yang mengalami gangguan komunikasi,
- c. Anak tunadaksa,
- d. Anak tunalaras, dan
- e. Anak yang mengalami kesulitan belajar khusus, yang meliputi:
 - 1) Anak yang mengalami kesulitan belajar membaca (disleksia),
 - 2) Anak yang mengalami kesulitan belajar menulis (disgrafia), dan
 - 3) Anak yang mengalami kesulitan belajar berhitung (diskalkulia).

Meskipun kecerdasannya relatif normal, anak-anak tersebut mengalami kelainan fisik, sosial, emosional, dan/atau sensoris neurologis, sehingga mereka mengalami hambatan pada saat belajar. Akibatnya, mereka sebenarnya mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik seperti anak normal, hanya saja memerlukan waktu sedikit lebih lama dibanding anak normal seusianya. Bagi yang memiliki inteligensi diatas normal adalah anak berbakat. Salah satu karakter yang menonjol dari anak berbakat adalah mereka memiliki kecepatan belajar di atas kecepatan belajar anak-anak seusianya. Sehingga untuk menyelesaikan materi yang diajarkan, mereka membutuhkan waktu yang lebih cepat dibanding anak-anak lainnya.

Saudara mahasiswa, selanjutnya silahkan Anda baca modul yang terkait dengan materi ini, kemudian kerjakan soal-soal berikut:

1. Jelaskan karakteristik anak tunanetra.
2. Jelaskan karakteristik anak tunarungu

3. Jelaskan karakteristik anak tunagrahita.
4. Jelaskan karakteristik anak tunadaksa.
5. Jelaskan karakteristik anak tunalaras.
6. Jelaskan karakteristik anak berbakat.
7. Jelaskan karakteristik anak berkesulitan belajar spesifik.
8. Jelaskan karakteristik anak autisme.
9. Apakah perbedaan karakteristik secara mendasar dari masing-masing anak berkebutuhan khusus yang saudara pelajari?

Selanjutnya, untuk mengetahui benar atau tidaknya jawaban Anda silahkan kirim kembali jawaban tersebut melalui e-mail: abkpjjpgsd@yahoogroups.com. atau melalui faks ke nomor (0274) 540611. Saudara mahasiswa, jika ada sesuatu materi yang belum atau kurang jelas dan ingin Anda tanyakan, gunakanlah sarana di atas untuk menyampaikan permasalahan Anda tersebut. Sekali lagi jangan ragu-ragu, bila Anda mengalami hambatan atau permasalahan dengan materi tutorial ini. Silahkan hubungi kami, tentu akan kami bantu menemukan solusi.

Harus Anda sadari bahwa materi ini merupakan kelanjutan dari pemahaman kita tentang pemahaman anak berkebutuhan khusus (ABK) dan sangat penting Anda kuasai karena merupakan dasar untuk mempelajari materi yang terdapat pada bahan ajar cetak (BAC) selanjutnya, terutama dalam melakukan asesment dan penentuan kebutuhan pendidikannya. Tiada sia-sia bagi yang berusaha. Selamat Belajar dan Semoga Sukses!

Rubrik Dalam Tutorial On Line Ketiga

Karakteristik Anak Berkebutuhan khusus

KRITERIA	TINGKAT PENILAIAN DAN BOBOT		
	KURANG	CUKUP	BAIK
	1- 5,9	6 – 8,4	8,5 - 10
Pemahaman jenis tentang ABK	Penyebutan jenis ABK jauh dari kondisi ABK riil yang dimiliki	Mampu menyebut jenis ABK dengan tepat sesuai kondisinya namun belum sempurna	Menyebutkan jenis ABK dengan tepat sesuai kondisinya dgn sempurna
Pemahaman karakteristik ABK	Tidak memahami karakteristik yang dimiliki ABK	Memahami karakteristik yang dimiliki ABK namun belum lengkap	Memahami karakteristik yang dimiliki ABK dengan lengkap & tepat
Penentuan ABK dalam kasus	Belum mampu menentukan jenis ABK yang sesuai dengan kasus	Mampu menyebut jenis ABK dengan tepat sesuai kondisinya namun belum sempurna	Menyebutkan jenis ABK dengan tepat sesuai kondisinya dgn sempurna
Penentuan karakteristik yg dimiliki ABK dlm kasus	Belum mampu menentukan karakteristik ABK yang sesuai dengan kasus	Mampu menentukan karakteristik ABK dengan tepat sesuai kondisinya namun belum sempurna	Mampu menentukan karakteristik ABK dengan tepat sesuai kondisinya dgn sempurna
Kesimpulan tentang jenis & karakteristik ABK	Belum mampu menentukan jenis & karakteristik ABK yang sesuai dengan kasus	Mampu menentukan jenis & karakteristik ABK dengan tepat sesuai kondisinya namun belum sempurna	Mampu menentukan jenis & karakteristik ABK dengan tepat sesuai kondisinya dgn sempurna

Menentukan Bobot (*Value*) Dari Masing-Masing Kriteria

KRITERIA	TINGKAT PENILAIAN DAN BOBOT		
	KURANG	CUKUP	BAIK
Pemahaman jenis ABK	1	1	1
Pemahaman karakteristik ABK	1	1,4	2
Penentuan ABK dalam kasus	1	2	2
Penentuan karakteristik yg dimiliki ABK dlm kasus	1,9	2	3
Kesimpulan tentang jenis & karakteristik ABK	1	2	2
TOTAL SKOR	1- 5,9	6 – 8,4	8,5 - 10

Catatan: Seorang mahasiswa akan mendapatkan nilai tertinggi 10 (maksimal) apabila mahasiswa tersebut mampu mengerjakan tugas secara maksimal dari keseluruhan kriteria yang ada.

Tugas Tutorial On Line Ketiga

A. Perintah:

Kerjakan secara sungguh-sungguh, dan segera kirimkan kepada kami. Apabila anda telah selesai mengerjakan tugas ini. Ingat tugas ini untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman Anda, oleh karena itu kejujuran akademik dalam mengerjakan menjadi tanggungjawab Anda. Selamat mengerjakan, semoga sukses!

B. Tugas:

1. Di kelas A di suatu sekolah dasar, terdapat seorang siswa yang tergolong anak berkebutuhan khusus, sebut saja Badu. Setiap ada tugas dari guru, Badu selalu saja tertinggal dalam penyelesaian tugas. Menurut Anda, termasuk anak berkebutuhan khusus jenis apakah dia? Analisislah berdasarkan karakteristiknya!
2. Amatilah secara lebih teliti, siswa-siswa yang ada di salah satu sekolah dasar yang ada di sekitar Anda. Buatlah laporan, apakah diantara siswa tersebut ada yang tergolong berkebutuhan khusus? Analisislah berdasarkan karakteristiknya!